# MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA GURU DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR NEGERI BATURSARI 5 KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK

Muhamad Iksan, Bunyamin, Ghufron Abdullah
Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Pgri Semarang
iksan0980@gmail.com

## *ABSTRACT*

*Implementation of education to strengthen the profile of Pancasila students is education with absolute character strengthening and is the main thing that must be considered by all parties in the conditions of life of the nation and state. The sub focus of this research is on planning, organizing, directing, and supervising inherent in every creative organizational operational function to achieve goals effectively and efficiently in strengthening the profile of Pancasila students. The research uses a qualitative approach using a multi-case study design. Data collection is done by interviews, observation and documentation. Research informants were school principals, school supervisors, teachers, school committee members and students. Data obtained from informants and research subjects were analyzed using qualitative data. Meanwhile, checking the validity of the data uses source triangulation. Based on the research results and theories of teacher HR Management in strengthening the profile of Pancasila students at SD Negeri Batursari 5, Mranggen District, Demak Regency, it can be concluded that; (a) placement and assignment of teacher human resources as learning facilitators which are then determined in a school principal's decree to become a learning committee task force with the aim of creating a system in the education unit to become an open ecosystem, participation of community involvement as a learning organization; (b) organizing learning committees in work units holistically within the ecosystem of organizing educational units, independently conducting periodic self-reflection activities on weekends; (c) directing by creating an education unit system to become an ecosystem and based on character and abilities that are built in the daily life of each individual teacher and student through the culture of educational organizational units and; (d) the supervisory function by carrying out supervision and Teacher Performance Assessment (PKG) to find out quickly and precisely the problems being faced by teachers and used as a strategic plan in determining the steps that need to be taken in achieving the desired performance goals. The advice given to teacher human resource management in strengthening the profile of Pancasila students is that teachers as learning facilitators who are appointed in the learning committee task force concretely and administratively prepare planning, implementation and monitoring programs of activities so that they do not rely on one of the active units in the learning committee task force. .*

*Keywords: Management, Pancasila student profiles and learning committees*

## ABSTRAK

Penyelenggaraan pendidikan penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pendidikan dengan penguatan karakter yang mutlak dan rnenjadi hal pokok yang harus diperhatikan semua pihak pada kondisi kehidupan berbangsa dan

bernegara. Sub fokus penelitian ini pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang melekat pada setiap kreatifitas fungsi operasional organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dalam penguatan profil pelajar Pancasila.
Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan rancangan studi multi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian adalah kepala sekolah, pengawas sekolah, guru, komite sekolah dan siswa. Data yang diperoleh dari informan dan subyek penelitian dianalsis dengan data kualitatif. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.Berdasarkan hasil penelitian dan teori-teori Manajemen SDM guru dalam penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Batursari 5 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dapat disimpulkan bahwa; (a) penempatan dan penugasan SDM guru sebagai fasilitator pembelajaran yang kemudian ditetapkan dalam surat keputusan kepala sekolah menjadi satuan tugas komite pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan sistem pada satuan pendidikan menjadi sebuah ekosistem yang terbuka, partisipasi keterlibatan masyarakat sebagai organisasi pembelajaran; (b) pengorganisasian komite pembelajaran dalam satuan unit kerja secara holistik dalam ekosistem pengorganisasian satuan pendidikan, secara mandiri melakukan kegiatan refleksi diri secara priodik pada akhir pekan; (c) pengarahan dengan menciptakan sistem satuan pendidikan untuk menjadi sebuah ekosistem dan berbasis pada karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian pada kehidupan dalam diri setiap individu guru dan siswa melalui budaya satuan organisasi pendidikan dan; (d) fungsi pengawasan dengan melaksanakan supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (PKG) untuk mengetahui secara cepat dan tepat persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh guru dan digunakan sebagai penyusunan rencana strategis dalam menentukan langkah yang perlu diambil dalam pencapaian tujuan kinerja yang diinginkan. Saran yang diberikan pada manajemen SDM guru dalam penguatan profil pelajar Pancasila adalah guru sebagai fasilitator pembelajaran yang ditetapkan dalam satuan tugas komite pembelajaran secara kongkrit dan admistratif menyusun program perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan sehingga tidak bertumpu pada salah satu unit yang aktif dalam satuan tugas komite pembelajaran.

Kata kunci : Manajemen, Profil Pelajar Pancasila, Komite Pembelajaran

## A. Pendahuluan

Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik diartikan meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Mengajar diartikan meneruskan dan

mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkah melatih diartikan mengembangkan ketrampilan pada siswa. Selanjutnya tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua dan mampu menarik simpati sehingga menjadi idola para siswanya. Materi apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Tugas dan peran guru ini sebagai SDM sangat diperlukan untuk dikelola, dengan mengaplikasikan seluruh fungsi manajemen secara sekuler untuk mendukung tercapainya sebuah proses yang lebih efektif.

Observasi awal dan kegiatan wawancara yang lakukan peneliti kepada kepala sekolah yang menjelaskan bahwa SD N Batursari 5 pada tahun 2018 merupakan sekolah yang mendapatkan penghargaan Adiwiyata Nasional dan sekolah dengan Penganugrahan sebagai Sekolah Sahabat Keluarga pada ajang prestasi lomba Apresiasi Sekolah Sahabat Keluarga. Selain itu masih banyak prestasi dan kejuaran yang diraih baik tingkat kabupaten maupun tingkat nasional seperti; Juara 3 Tingkat Nasional dalam kompetisi *music brass* dan *colairgaurd*, juara 2 tingkat provinsi pada ajang lomba *marching band*, juara 1 tingkat provinsi ajang lomba kepala sekolah prestasi, serta juara harapan 1 tingkat nasional ajang lomba kepala sekolah prestasi. Pada tahun pelajaran 2021/2022 SD N Batursari 5 ditetapkan sebagai sekolah *pailot project* tahap 1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Implementasi Kurikulum Merdeka.

Implementasi kurikum merdeka sebagai kurikulm baru tentu dibutuhkan upaya dalam pengembangan dan pemberdayaan SDM khusus guru dalam melaksanakan program penguatan profil pelajar Pancasila. Hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan peneliti pada implementasi program ini, masih muculnya permasalahan dalam mengimplementasikan kurikulum ini. Permasalah-permasalahan yang dihadapi didiantaranya; 1) sekolah melakukan penerapan sistem baru yang mengakibatkan ketergangguan keseimbangan, sehingga timbulnya dua pihak yang pro dan kontra.

Kontra akibat adanya perubahan dalam manajemen yang berdampak pada perubahan nilai-nilai yang sudah mapan dan yang mengakibatkan ketidakpastian hasil, kesulitan melaksanakan, kebiasaan yang sudah ada, dan ancaman terhadap dirinya sendiri; 2) masih rendahnya pengalaman personal guru pada program penguatan profil pelajar Pancasila; 3) rendahnya *total quality control* (TQC) yang berdampak pada belum tercapainya suatu sistem yang efektif untuk mengintergrasikan usaha-usaha pengembangan kualitas, pemeliharaan kualitas, perbaikan kualitas yang mengakibatkan terjadi menurunan produktifitas dan layanan ketingkat yang paling ekonomis dan menimbulkan penurunan kepuasan pelanggan;

Kontek permasalah-permasalah di atas dapat menggambarkan kondisi nyata dan masih ada permasalahan yang layak untuk dikaji melalui penelitian yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia Guru dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Batursari 5 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang pada saat ini menjadi upaya memfasilitasi aktualisasi dan pengembangan kompetensi guru melalui program-program pengembangan dan pemberdayaan yang dilakukan secara sistematik, sehingga pemberdayaan SDM guru merupakan bagian dari manajemen yang memiliki fungsi memperbaiki kompetensi, adaptabilitas dan komitmen. Dengan cara demikian sekolah sebagai organisasi pendidikan memiliki kekuatan bukan saja sekedar bertahan *(survival)*, melainkan tumbuh *(growth)*, produktif *(productive)*, dan kompetitif *(competitive)* dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan.

**B. Metode Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020: 1) mendefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif disebut metode artistik/lebih bersifat seni, tidak menggunakan langkah-langkah yang ketat dan bersifat *confirmatory* (untuk mengkonfirmasi atau menguji teori). Teori ini

mendiskripsikan bahwa penelitian kualitatif berfungsi menjelaskan definisi dan paradigma alamiah yang terjadi pada objek yang diteliti. Disisi lain penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan data bukan berupa angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif dengan informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang dipecahkan.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Peneliti dalam menulisan hasil penelitian mengunakan data penelitian kualitatif. Data kualitatif yang tampilkan bukan berupa angka akan tetapi data bersifat naratif dengan informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang dipecahkan. Peneliti menjelaskan definisi dan paradigma alamiah yang terjadi pada objek yang diteliti. Proses penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret s/d 22 Mei 2023, hasil data penelitian yang diperoleh dengan berpedoman kegiatan; wawancara *(interview);* observasi (pengamatan) dan; dokumentasi.

Proses wawancara informan dilakukan pada waktu dan tempat yang berbeda kemudian hasil data wawancara setiap informan dan kegiatan observasi serta penelusuran dokumen dilakukan reduksi dan abstraksi. Secara rinci hasil deskripsi dari data diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Fungsi manajerial perencanaan *(planning)* SDM guru

Kepala sekolah SD Negeri Batursari 5 dalam perencanaan *(planning)* penguatan profil pelajar Pancasila diawali penyusunan perencanaan penempatan dan penugasan SDM guru sebagai fasilitator pembelajaran yang kemudian ditetapkan dalam surat keputusan kepala sekolah menjadi satuan tugas komite pembelajaran yang beranggotakan pengawas sekolah, kepala sekolah, guru kelas, guru bidang studi PAI dan Penjaskesor. Penetapan komite pembelajar bertujuan untuk menciptakan sistem pada satuan pendidikan menjadi sebuah ekosistem yang terbuka, partisipasi keterlibatan masyarakat sebagai organisasi pembelajaran yang berkonstribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

Komite pembelajaran merupakan fasilitator pembelajaran yang ditetapkan dalam SK kepala sekolah dari SDM guru yang dibentuk dalam satu satuan unit fasilitator pembelajar yang memiliki kreatifitas untuk keberhasilan organisasi pendidikan dengan tujuan dan sasaran serta kemampuannya menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, melalui kebijakan, praktik, serta sistem-sistem yang mempengaruhi perilaku, sikap, dan kinerja SDM guru lainnya. Perencanaan pengembangan dan pemberdayaan SDM guru melalui program-program yang direncanakan dalam bentuk Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan pembagian tugas mengajar yang diterbitkan dalam bentuk Keputusan Kepala dengan tujuan untuk mensinergikan capaian kompetensi dan materi yang disampaikan di kelas selanjutnya.

Pada program pengembangan SDM guru tim fasilitator pembelajar membuat perencanaan pengembangan kompetensi keprofesian dan jalur karier sebagai salah satu langkah pengembangan kapasitas kemampuan guru dengan berbentuk program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi dan pengembangkan kompetensi yang dilaksanakan secara madiri oleh komite pembelajaran dan kegiatan pengembangan kerjasama dengan lembaga kediklatan dengan tujuan membuka ruang berkolaborasi guru untuk memperkaya metode dalam proses pembelajaran dan untuk mengambarkan kinerja SDM guru yang nantinya akan digunakan sebagai alat ukur kemampuan kerja atau prestasi kerja dalam organisasi satuan pendidikan kepala sekolah membuat perencanaan penilaian kinerja SDM guru yang dilaksanakan secara priodik dalam kurun waktu satu tahun pelajaran.

2. Fungsi manajerial pengorganisasian *(organizing)* SDM guru

Hasil wawancara pada informan dan kegiatan observasi serta penelusuran dokumen setelah dilakukan reduksi dan abstraksi diperoleh hasil pada fungsi manajemen penggorganisasian pemberdayaan SDM guru dalam profil pelajar Pancasila adalah dengan melaksanakan kegiatan pengorganisasian pemberdayaan dan mengatur wewenang, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas,

pengambilan keputusan, memberikan otonomi serta kepercayaan kepada setiap individu SDM guru dalam suatu organisasi untuk kreatif dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Kegiatan fungsi manajerial pengorganisasian penempatan dan penugasan SDM guru adalah dengan langkah:

a. Pengorganisasian fasilitor pembelajaran yang ditetapkan dalam satuan unit kerja dalam komite pembelajaran yang berpikir secara holistik dalam ekosistem pengorganisasian satuan pendidikan yang terbuka, partisipasi dengan lingkungan belajar untuk membentuk siswa yang memiliki karakter yang baik.
b. Pengorganisasian pembagian tugas mengajar yang diterbitkan dalam bentuk SK kepala sekolah ditetapkan sebagai dasar pembagian tugas guru dalam kegiatan proses belajar mengajar atau bimbingan kepada siswa pada setiap tahun pelajaran dengan tujuan untuk memberikan wewenang dan tanggung jawab yang cukup untuk menyelesaikan tugas pengambilan keputusan dan melaksanakan rencana dalam unit-unit kegiatan dalam penguatan profil pelajar Pancasila.

Selanjutnya pada fungsi pengorganisasian pengembangan kompetensi dan peningkatan kapasitas SDM guru, peran kepala sekolah sebagai penanggungjawab dalam satuan tim komite pembelajaran secara mandiri melakukan kegiatan refleksi diri yang dikuti seluruh SDM guru dilaksanakan secara priodik pada akhir pekan di hari Sabtu dan pada program pengembangan kapasitas lain adalah dengan program pelatihan terintegrasi bebasis kompetensi secara mandiri dan berseri dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan SDM guru.

3. Fungsi manajerial pengarahan SDM guru.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan dan berdasarkan hasil penelusuran dokumen dan observasi kegiatan siswa mengambarkan fungsi manajerial pengarahan SDM guru yang meliputi :

a. SDM guru berperan sebagai fasilitator belajar dalam proses belajar siswa dengan menciptakan lingkungan satuan pendidikan

sebagai ekosistem yang lebih kondusif yang berbasis pada karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian pada kehidupan dalam diri setiap individu guru dan siswa melalui budaya satuan organisasi pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, maupun ekstrakurikuler dengan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

b. Pemberdayaan SDM guru dengan memberikan wewenang dan tanggung jawab yang cukup kepada anggota tim komite pembelajaran dan SDM guru dalam menyelesaikan tugas pengambilan keputusan, memberikan otonomi, kewenangan, kepercayaan kepada setiap individu guru untuk kreatif dalam menyelesaiakan tugas dan tangung jawabnya.

c. Pengembangan kompetensi keprofesian dan jalur karier SDM guru dengan dilaksanakan kegiatan secara mandiri berbentuk refleksi diri di akhir pekan oleh komite pembelajaran dan kegiaatan kerja sama dengan lembaga pelatihan dalam kegiatan-kegiatan IHT dengan materi penguatan projek dengan tujuan untuk memotivasi agar terjadi peningkatan kualitas SDM guru dan mampu untuk menguasai pengetahuan, ketrampilan, keahlian dan wawasan yang sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan pada peningkatan produktifitas organisasi.

d. Pengarahan penilaian kinerja SDM guru dilaksanakana oleh kepala sekolah dengan kegiatan supervisi guru dan PKG yang difungsikan untuk mengetahui secara cepat dan tepat yang sedang dihadapi oleh guru dan target apa yang dicapai, sehingga penilaian kinerja dapat digunakan sebagai penyusunan rencana strategis dan menentukan langkah-langkah yang perlu diambil sehuhungan dengan pencapaian tujuan kinerja yang diinginkan.

4. Fungsi manajerial pengawasan SDM guru

Hasil wawancara pada informan, penelusuran dokumen dan observasi yang dilaksanakan peneliti pada fungsi pengawasan SDM guru adalah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi guru dan kegiatan PKG secara priodik dan terprogram dengan waktu pelaksanaan satu kali setiap semester pada tiap tahun pelajaran.
b. Kepala sekolah melakukan proses penentuan dan penilaian pelaksanaan perencanan pemberian kewenang dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas pengambil keputusan dan kepercayaan dalam menyelesaiakan tugas dan tanggugjawabnya dan diperoleh predikat baik dari seluruh unsur penilaian instrument PKG.
c. Kepala sekolah melaksanakan pengawasan SDM guru dengan tujuan untuk *total quality control* (TQC) pada pencapain suatu sistem yang efektif untuk mengintergrasi usaha-usaha pengembangan, pemeliharaan, perbaikan kualitas untuk meningkatkaan produktifitas, menaksir atau menghitung kebutuhan, merumuskan upaya-upaya yang perlu dengan jumlah yang tepat dan melakukan sesuatu tindakan berdampak pada organisasi dan individu SDM guru sebagai penerima manfaat jangka panjang yang maksimal.

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan teori-teori Manajemen SDM guru dalam penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Batursari 5 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dapat disimpulkan:

1. Perencanaan SDM guru pada penguatan profil pelajar Pancasila dalam penempatan dan penugasan SDM guru adalah dengan membentuk tim fasilitator pembelajaran yang ditetapkan dalam surat keputusan kepala sekolah. Penetapan komite pembelajaran menjadi satuan tugas dan fungsi untuk menciptakan sistem pada satuan pendidikan menjadi sebuah ekosistem yang terbuka, partisipasi dengan keterlibatan masyarakat, serta menjadikan satuan pendidikan berbasis pada karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian pada kehidupan dalam diri setiap individu SDM guru dan siswa melalui budaya satuan organisasi pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, maupun ekstrakurikuler dengan projek

penguatan profil pelajar Pancasila.

1. Pada fungsi manajerial pengorganisasian SDM guru sebagai bentuk pengembangan dan pemberdayaan adalah melalui pembagian tugas mengajar yang ditetapkan dalam surat keputusan kepala sekolah yang difungsikan untuk mensinergikan capaian kompetensi dari materi masing-masing fase penguatan profil pelajar Pancasila serta sebagai upaya dalam memperbaiki sikap kerja SDM guru melalui kesadaran dan kesedian menepati dan memenuhi jam kerja, tata tertib kerja, termasuk menerima dan tambahan tugas dan bekerja dalamsatu tim serta untuk membangun hubungan yang baik antara tenaga kerja dan pimpinan kerja, yang tercermin dalam usaha bersama untuk selalu meningkatkan produktifitas dalam lingkaran pengawasan mutu satuan pendidikan.
2. Pengarahan SDM guru dalam penguatan profil pelajar Pancasila adalah sebagai memotivasi untuk peningkatan kualitas SDM guru agar mampu menguasai pengetahuan, ketrampilan, keahlian dan wawasan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan dalam upaya membuka ruang kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran serta meningkatkan produktifitas organisasi dengan pengembangan kapasitas yang dilaksanakan secara mandiri dan atau bekerja sama dengan mitra pendidikan lainya.
3. Fungsi manajerial pengawasan merupakan sistem yang efektif untuk mengintergrasikan usaha-usaha pengembangan kualitas, pemeliharaan kualitas, perbaikan kualitas yang peningkatan produktifitas SDM guru sebagai tujuan pendidikan yang diharapkan, sehingga SDM guru dapat bekerja secara baik *(well performed)* dan memenuhi indikator-indikator yang dipersyaratkan dengan program sistem evaluasi dan penilaian kinerja guru (PKG) untuk menjamin bahwa SDM guru memiliki komitmen yang tinggi

*(well committed),* dan pada akhirnya mendapatkan kompensasi yang tinggi, pengaturan jenjang karier dan penghargaan yang memandai.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Ghufron, Egar Ngasbun & Soegeng. 2021. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: CV. Mahata.

Arikunto Suharsini. 2013. *Prosesur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astagini, R. A., Nadifah, N. I., & Luwihta, A. D. (2022). *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru* AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 32-43.

Hartanto Setyo & Purwanto Sodiq. 2019 *Modul Pelatihan penguatan kepala sekolah Supervisi dan Penilaian Kinerga Guru (MPPKS-PKG)*, Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan Jakarta

Hasibuan S.P. Malayu, 2009. *Manajemen Sumberdaya Manusia.* Jakarta: PT. Bumi Perkasa.

Kusuma, Y. B., Samsudin, A., & Kusumasari, I. R. (2022). *Peran Ketepatan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan* (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Otsuka Indonesia). *Jurnal Bisnis Indonesia*, *13*(1).

Priyono, 2010.,*Manajemen Sumber Saya Manusia*. Sidorejo. Jawa Timur: Ziafama.

Martin. 2014. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moleong J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Moleong J. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muhammad, M. A., & Erihadiana, M. (2021). *Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Pengembangan Kompetensi Guru*. Thawalib| Jurnal Kependidikan Islam, 2(1), 1-16.

Muknin Amirul. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pedidikan.* Yogyakarta. UNY Press

Rachmawati Nugraheni. 2022. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar"*. Jurnal Basicedu. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 3613-3625.

Satria Rizky, Adiprima Pia. 2022. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sufyadi Susanti. 2021. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.* Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryati, S. 2021. *Pengembangan Kualitas Sumber Daya Guru dan Karyawan Melalui Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Revitalisasi Profil Pelajar Pancasila*. Journal on Education, 4(1), 182-196.

Sa'ud Syaefudin. 2018. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Rosda.

Suwatno. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Syukur Fatah. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan.* Semarang. Pustaka Rizki Putra

Ulfatin Nurul & Triwiyanto Teguh, 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Graindo Persada.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wijaya, D. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Berbasis Kompetensi Guru dalam Rangka Membangun Keunggulan Bersaing Sekolah*. Jurnal Pendidikan Penabur, 12(8), 69-86.

Werdiningsih, W. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring*. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 2(1), 113-124.